

DOA DAN SAMBUTAN NIKAH

PADA PERNIKAHAN

R. Randi Paugeran dan Vira Mulya Rianto,

By:

Mumu Komaro

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Assalaamu'alaikum wr.wb.

Alhamdulillah “*kholaqokum min nafsiwwahidatiwwakholaqo minha jauzahaa wabatsaminhumaa rijalangkatsirow wanisaa*” (QS. Annisa : 1)

Allahumma sholli alaa Muhammadiwwa'aalihii washahbihi ajmaain.

Segala puji bagi Allah yang telah menjadikan kita dari seorang diri (Nabi Adam), dan darinya Allah jadikan istrinya (Siti Hawa), dan dari keduanya Allah jadikan laki-laki dan perempuan yang banyak, termasuk kita di dalamnya.

Sholawat dan salam, semoga Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad saw. Beserta keluarga, para shohabatnya, dan pengikutnya sampai akhir jaman, termasuk kita di dalamnya.

Hadirin yang saya cintai, tak terhingga banyaknya terima kasih kami, kami haturkan pada hadirin atas pengorbanan dan kehadirannya ditempat ini. Sedangkan kami, tak mampu membalas, selain berharap semoga kebaikan hadirin, Allah balas berlipat di dunia dan akhirat. “*Jazaakumulloohu khoirol jazaa wajazaa'an jaziila*” (Semoga Allah membalas dengan balasan yang lebih baik dan balasan yang lebih agung).

Hadirin yang kami agungkan. Kalau boleh kami meminta lebih, untuk harapan kami yang paling utama, kami mengharap Do'a ikhlas dari hadirin untuk anak-anak kami Ananda **R. Randi Paugeran** dan ananda **Vira Mulya Rianto**. Kami berharap do'a, semoga anak-anak kami dianugrahi keluarga “*Sakinah mawaddah warahmah*”, keluarga yang tentram, aman, damai, nyaman, dan dipenuhi kasih sayang di dalamnya.

Hadirin sekalian, Imam Ghajali pernah berucap, “Pernikahan dipandang bagaikan gunung”. Gunung, indah dipandang dari kejauhan, namun bila diarungi, kesulitan dan jurang terjal menghadang, dan untuk mampu selamat mendakinya, hanya bisa dengan bekal, peralatan, dan persiapan yang memadai. Begitu pula pernikahan. Indah bila dibayangkan, namun bila diarungi, perbedaan dan masalah rumah tangga menghadang. Untuk mampu selamat mengaranginya, hanya bisa dengan bekal persiapan matang yang bernama **Taqwa**”. Untuk itu kami berharap do'a untuk anak-anak kami semoga mereka diberikan bekal *ilmu, iman, dan amal* yang memadai untuk bekal ketaqwaannya dalam menghadapi bahtera rumah tangganya.

Hadirin sekalian, Rasulullah saw. mengingatkan kita para laki-laki “*Sebaik-baiknya kalian adalah yang paling baik pada istrinya*”. Untuk itu kami berharap do'a, semoga ananda **R. Randi Paugeran**, Allah jadikan sebaik-baiknya suami yang menjadi penindung, pengayom, mampu menentramkan istri, mendidik dan membawa istri serta keluarganya pada jalan kemuliaan dunia dan akhirat. Dijauhkan dari sifat lelaki durhaka yang dholim terhadap istri dan keluarganya.

Hadirin sekalian, Rasulullah saw. mengingatkan kita para wanita “*Addunya mataa un, wakhoiru mataa iha, almar atush shoolehah*”. Dunia adalah perhiasan, dan sebaik-baiknya perhiasan adalah wanita yang shaleh. Untuk itu kami berharap do’a, semoga ananda **Vira Mulya Rianto**, Allah jadikan wanita shalihah, sebaik-baiknya istri, yang menyenangkan bila dipandang, dan membahagiakan suaminya. Dijauhkan dari sifat wanita durhaka yang menjengkelkan bila dipandang, ngomel dan tak pandai berterimakasih pada suaminya.

Hadirin Terlalu banyak dosa yang kita lakukan namun sering kita lupakan. Untuk itu mari sejenak kita mengingatnya untuk memohon ampunan-Nya:

Allahumma sholli alaa Muhammadiwwa’aalihii washahbihi wasllim ajmaiin, Aamiin:
Alloohummagfir ilmu’miniina walmu’miniina walmuslimiina walmuslimaati al ahyaa iminHum
wal amwaati Yaa Qoodiyal haajat.

Yaa Allah kami bersimpuh dihadapan-Mu berlumuran aib, dosa dan kesalahan yang tak terhingga banyaknya, sampai-sampai kami tak sanggup lagi mengingat dosa dan kesalahan yang pernah kami lakukan karena terlalu banyaknya. Namun kami tetap kembali pada-Mu karena sifatMu saja yang pengampun. Untuk itu ampuni dosa dan kesalahan kami sebesar dan sebanyak apapun dosa dan kesalahan kami, Yaa Allaah.

Yaa Allah walaupun kami tua seperti ini, namun kamipun seorang anak dari ibu bapak kami yang telah bekerja keras membanting tulang memdidik dan menghidupi kami, dan kami takkan mampu membalas semua kebaikan dan pengorbanannya, terlebih kami sering membuatnya menangis kecewa akibat ucap dan tingkah kami. Karena itu ampuni kami dan ibu bapak kami, balas pengorbanannya dengan kemuliaan dunia dan akhirat

Yaa Allah ampuni pula guru-guru kami yang telah memdidik kami sehingga seperti ini, namun jasanya sering kami lupakan. Balas mereka dengan kemuliaan dunia dan akhirat.

Yaa Allaah. Berkahi pernikahan anak kami: Ananda **R. Randi Paugeran** dengan ananda **Vira Mulya Rianto**. dianugrahi mereka keluarga “*Sakinah mawaddah warahmah*”. Bekali mereka dengan *ilmu, iman, dan amal* yang memadai untuk bekal ketaqwaannya dalam menghadapi bahtera rumahtangganya.

Yaa Allah. Jadikan kami para laki-laki, khususnya ananda **R. Randi Paugeran**, menjadi sebaik-baiknya lelaki dan suami yang *baik pada istri-istri kami*, menjadi penlindung, pengayom, mampu menentramkan, mendidik dan membawa istri serta keluarga kami pada jalan kemuliaan dunia dan akhirat, serta dijauhkan dari sifat laki-laki durhaka.

Yaa Allah. Jadikan kami para wanita, khususnya ananda **Vira Mulya Rianto** menjadi sebaik-baiknya wanita, yakni wanita *shoolehah*, sebagai perhiasan terbaik dunia, yang menyenangkan, dan membahagiakan suaminya serta dijauhkan dari sifat wanita durhaka.

Robbanaa hablana min ajwaazina wadurriatinaa kurrota a’yuuniw waj’alna lilmuttaqiina
imaama.

Robbanaa aatinaa fiddunyaa hasanah waifil aakhiroti hasanah waqinaa adzaabannaar.

Washollalloohu alaa Muhammadiw wa’aalihii washahbihii ajmain. Walhamdulillaahi robbil
aalamiin.

Wassalaamu’alaikum wr.wb.